

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola pembinaan keagamaan di Kampung adat tepatnya di kampung Naga. Data-data yang akan dicari diolah dan dianalisis adalah data-data kualitatif yang berhubungan dengan 1) Apa tujuan Pembinaan Keagamaan Islam di kampung Naga; 2) Bagaimana pelaksanaan pembinaan agama Islam di kampung Naga; 3) Bagaimana Hasil Pembinaan Keagamaan di Kampung Naga

Maka dalam proses mendapatkan data peneliti memosisika diri menjadi instrument kunci dengan ciri khusus atau kelebihan. (Salim & Syahrum, 2012) menjelaskan kelebihan tersebut. Pertama, sebagai alat, manusia akan bereaksi lebih sensitif dan lebih cepat terhadap rangsangan lingkungan yang mungkin relevan atau tidak relevan bagi peneliti. Kedua, sebagai sarana, peneliti perlu beradaptasi dengan lingkungan dan dapat mengumpulkan berbagai jenis data. Ketiga, peneliti harus mampu memahami dan memahami situasi secara keseluruhan sebagai alat. Keempat, peneliti harus mampu hidup dalam situasi, termasuk emosi, sebagai alat. Kelima, peneliti dapat menggunakannya sebagai alat untuk menganalisis data secara instan, menafsirkan makna secara instan, dan membuat keputusan segera tentang langkah selanjutnya. Keenam, peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang terkumpul. Data ini akan digunakan sebagai umpan balik untuk mendapatkan informasi baru tentang hal-hal terkait yang sedang diteliti. Ketujuh, sebagai alat, peneliti dapat menerima data yang berbeda bahkan tidak konsisten untuk meningkatkan kredibilitas dan pemahaman aspek yang diteliti.

Saat melakukan investigasi mendetail dengan menggunakan teknologi pengumpulan data yaitu turun ke lapangan dan melakukan investigasi terhadap dokumen, menemukan implikasi dibalik fenomena

yang ada, dan mengkaji dokumen sebagai bahan analisis data. Dengan mengacu pada penelitian di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode khusus yang mengungkapkan fenomena yang terjadi pada seluruh subjek penelitian dalam bentuk deskripsi kata-kata dan menggunakan metode ilmiah tertentu (Moleong, 2019). Selain itu, (Gunawan, 2014) menemukan bahwa Penelitian Kualitatif berusaha memahami subjek penelitian, tetapi bukan menggeneralisasikannya, dengan menjelaskan hal-hal inklusif di balik subjek, yang menyatakan bahwa itu adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam. Dipelajari. Asyafah berpendapat bahwa pilihan pendekatan penelitian kualitatif ini adalah bahwa desain penelitian kualitatif bersifat umum dan longgar, memberikan peluang terhadap realitas zaman dan perubahan sebagai peneliti dan perkembangan didasarkan pada manusia. Perangkat yang ada perlu disetel untuk lingkungan dan dapat mengumpulkan berbagai data yang diperoleh untuk analisis dan kesimpulan berdasarkan data (Asyafah, 2020)

Ketika menguraikan fenomena yang diteliti, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan tentang fenomena dan peristiwa yang diteliti (Asyafah, 2020). Selain itu, Hadar Nawawi dari menyatakan bahwa studi deskriptif tidak hanya mencakup pengumpulan dan penyuntingan data, tetapi juga analisis dan interpretasi data.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun tahapan selama proses penelitian nanti untuk memudahkan peneliti dalam melakukan tindakan selama proses penelitian. Adapun tahapan peneliti bagi kedalam tiga bagian yakni proses pra penelitian, proses penelitian dan proses pasca penelitian.

Pada tahap pertama, tahap penelitian pendahuluan, peneliti mencari fenomena yang dimaksud dan mengidentifikasi masalah yang menarik untuk dibahas dan diselidiki. Pertanyaan yang ada kemudian berkembang menjadi beberapa rumusan pertanyaan dan didiskusikan dengan instruktur untuk mata kuliah metode penelitian. Langkah

selanjutnya adalah menyiapkan proposal penelitian yang akan dipertimbangkan pada seminar proposal. Langkah selanjutnya setelah seminar proposal adalah revisi proposal penelitian dan penerimaan notifikasi dari pembimbing skripsi.

Tahap Kedua, Tahap Penyidikan. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dimulai dengan mempersiapkan survei, melakukan survei, dan membuat laporan. Persiapan penelitian mulai dari penguatan fokus penelitian,

pembuatan literatur, pengeditan desain penelitian, pengeditan peralatan penelitian, pengeditan pedoman penelitian, dan melanjutkan izin penelitian dari lembaga pendidikan. Selama tahap pelaksanaan survei, peneliti melakukan orientasi survei untuk mengidentifikasi dokumen yang memenuhi persyaratan penelitian dan dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan menggunakan metode studi dokumentasi. Langkah terakhir dalam proses investigasi adalah pemrosesan hasil data. Pada titik ini, peneliti mulai meringkas dan menjelaskan data sesuai dengan fokus penelitian yang diselidiki. Langkah selanjutnya adalah melihat, menguji, dan menarik kesimpulan dari data tersebut.

Langkah ketiga, fase pasca survei, di mana data yang terkumpul dikumpulkan dan didiskusikan dengan pembimbing skripsi dan melakukan revisi dalam rangka perbaikan seperti yang diarahkan oleh pembimbing seminar setelah ujian praktek.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah individu yang berpartisipasi atau berperan dalam penelitian (Sumarto, 2003) Partisipan, yaitu keterlibatan individu atau kelompok (lembaga) dalam kontribusi kegiatan dan tanggung jawab (energi, pemikiran, dan substansi) terhadap keputusan yang dibuat untuk mencapai sesuatu yang diberikan. Jangkauan tujuan. Dijelaskan lebih lanjut Hubberman menjelaskan bahwa peserta penelitian adalah individu yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi terkait data penelitian yang dibutuhkan dalam kerangka

penelitian (Myers et al., 1992). Dalam penelitian ini peneliti melibatkan partisipan yakni Kampung Naga yang terletak di Desa. Neglasari Kabupaten Tasikmalaya. Partisipan yang berada di Kampung tersebut tidak lain adalah Punduh, Kuncen, dan pemandu wisata serta beberapa warga yang ada di Kampung Naga. Adapun alasan Kampung Naga dijadikan objek penelitian/partisipan ialah karena menurut salah satu artikel masyarakat kampung Naga 100% penganut muslim, selain hal tersebut adalah secara perizinan Kampung Naga cukup cepat respon yang menjadikan peneliti tidak merasa kesulitan dalam mengurus administrasi penelitian di Kampung Naga, dan hal lainnya ialah keterbukaan dokumen yang dimiliki Kampung Naga cukup memudahkan peneliti dalam mengambil informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampung Naga di wilayah administrasi desa Negrasari di kecamatan Sarau Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Lokasi Kampung Naga tidak jauh dari jalan raya yang menghubungkan kota Garut dan Tasikmalaya. Desa ini terletak di lembah yang subur dengan batas wilayah, dikelilingi oleh hutan keramat di sebelah barat Kampung Naga, karena makam leluhur masyarakat Kampung Naga. Berbatasan dengan persawahan penduduk setempat di selatan dan Chiuran (Kariuran), yang sumber airnya adalah Gunung Chikley di wilayah Garut, di utara dan timur.. Adapun alasan kenapa penulis memilih kampung naga adalah karena seluruh populasi di kampung naga adalah muslim namun dalam pelaksanaannya memiliki perbedaan dengan pengamalan nilai-nilai keislaman pada umumnya maka karena hal tersebut penulis ingin mengupas mengenai bagaimana sebetulnya pembinaan keagamaan islam di kampung tersebut hingga membentuk kultur sedemikian rupa.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Menurut Arikunto (Arikunto, 2016) sumber data untuk penelitian

Satria Pradana , 2022

POLA PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI KAMPUNG NAGA DAN IMPLIKASI TERHADAP PENANAMAN NILAI PAI DALAM MENJAGA LINGKUNGAN Universitas

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitatif adalah subjek, sumber data. Lebih spesifiknya, Lofland dan Lofland dalam (Moleong, 2019) menemukan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa tindakan dan kata-kata, dan sisanya berupa sumber data tambahan seperti dokumen. menyatakan bahwa ada. Dengan menggunakan sumber data, Sugiyono menemukan bahwa sumber data dapat dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen. Sumber utama dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Pertama sumber primer yang diambil melalui proses wawancara sebagai pengumpulan data. Wawancara dilakukan terhadap pejabat-pejabat setempat di Kampung Naga yang dirasa bisa memberikan informasi yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun sumber sekunder diambil dari dokumen dan arsip yang dipegang langsung oleh pengelola arsip yang ada di Kampung Naga.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah perencana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sendiri adalah pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan sarana atau alat penelitian utama dari (Moleong, 2019). Menurut Nasution, peneliti sebagai alat yang sangat baik dan penting memiliki sifat sebagai berikut (Asyafah, 2020) : (1) Peneliti memosisikan diri sebagai suatu alat yang sangat sensitif dan dapat bereaksi terhadap segala bentuk stimulus yang berasal dari lingkungan yang harus diperkirakan adalah tentang apakah bermakna atau tidak bagi penelitian yang dilakukan, (2) Peneliti sebagai alat yang dapat beradaptasi dengan semua aspek situasi, peneliti dapat mengumpulkan banyak data sekaligus, (3) Setiap situasi adalah keseluruhan. Tidak ada cara tes atau survei untuk mendapatkan gambaran tentang situasi secara keseluruhan, (4) Situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami hanya dengan pengetahuan. Tetapi untuk menjelajahnya berdasarkan pengetahuan kita,

kita perlu sering merasakannya, (5) Peneliti sebagai perangkat dapat menganalisis data yang diperoleh dengan segera. Ia dapat langsung membangkitkan hipotesis, menentukan arah pengamatan, dan menguji hipotesis yang segera muncul, (6) Hanya manusia sebagai sarana yang dapat segera menggunakannya sebagai umpan balik untuk menarik kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada waktu tertentu dan untuk mengkonfirmasi, memperbaiki, memperbaiki, atau memperoleh penundaan.,(7) Dengan instrumen manusia, perhatian diberikan pada reaksi yang aneh dan menyimpang. Respon yang berbeda bahkan bertentangan pun digunakan untuk mempertajam tingkat kepercayaan dan juga tingkat pemahaman terhadap aspek yang diteliti. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti sudah memenuhi syarat untuk menjadi instrument kunci dimana peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, masalah, informan sebagai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis dan interpretasi data serta menyimpulkan hasil laporan. Peneliti sudah cukup menguasai metode kualitatif dan telah mengenal lokasi penelitian dengan baik sehingga dapat mengambil informasi dari objek penelitian dengan baik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah alat atau instrument untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian kepada narasumber yang dipercaya dan dapat dibuktikan kebenaran informasi darinya (Margono, 2014) Dengan metode wawancara peneliti berharap agar terjadi komunikasi yang baik dan fleksibel antara peneliti dan narasumber sehingga informasi yang didapatpun akan menjadi lebih banyak dan luas. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti tujukan kepada punduh Kamupung Naga, Ustadz di Kampung Naga, orang-orang yang mengetahui dan terlibat dalam Pendidikan di Kampung Naga.

3.6.2. Studi Dokumen

Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti kumpulkan yaitu

Satria Pradana , 2022

POLA PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI KAMPUNG NAGA DAN IMPLIKASI TERHADAP PENANAMAN NILAI PAI DALAM MENJAGA LINGKUNGAN Universitas

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa dokumen resmi (baik cetak maupun digital), sehingga metode pengumpulan data yang menggunakan adalah metode penelitian dokumenter (Gunawan, 2014). Menurut (Bungin, 2008) metode survei dokumen adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam Survei Sosial yang mewakili isi suatu dokumen. Selain itu, (Arikunto, 2016) Survei dokumenter mencari data tentang hal-hal yang terkait dengan penelitian ini, seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, buku harian, buku harian, dll. Peneliti menggunakan dokumen ini dalam penelitian ini karena sangat cocok digunakan pada situasi saat ini dan memiliki berbagai keunggulan. Pertama-tama, materi dokumen tersedia dan tersedia untuk digunakan. Kedua, menggunakan dokumen tidak mahal, tetapi membutuhkan waktu untuk mempelajari dokumen tersebut. Ketiga, dengan penelitian yang tepat, berbagai pengetahuan dapat ditambahkan keempat, menyediakan informasi yang komprehensif tentang penelitian. Kelima, dapat digunakan sebagai bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Keenam, merupakan komponen utama dari penelitian sejarah (Nasoetion, 2003)

3.7 Validasi Data

3.7.1. Member Check

Untuk mendapatkan kredibilitas penelitian, peneliti perlu memeriksa keanggotaannya (member check). Survei cek anggota termasuk komponen dari proses pengumpulan data untuk mencapai tingkat kepercayaan. Dalam pelaksanaannya, pengecekan anggota dilakukan dengan menggunakan cara diskusi dengan partisipan yang terlibat serta memilin pengalaman dan pengetahuan. Laporan tertulis untuk keperluan ini disertai tanggapan yang diperoleh dari sumber lainnya untuk dilakukan proses diskusi dan pengecekan, Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah deskripsi yang ditulis oleh peneliti telah akurat atau masih bias terhadap topik yang dibahas (Moleong, 2019). Dalam penelitian ini peneliti meminta bagian administratif untuk mengecek apakah deskripsi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan data yang diberikan oleh partisipan. Maka ketika partisipan sudah mengecek dan tidak ada keluhan berarti data yang

diperoleh oleh peneliti bersumber dari sumber yang dapat dipercaya dengan kata lain datanya akurat.

3.8 Analisis Data

Pada tahap penelitian, langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah tahap analisis data. Fase analisis data adalah fase survei yang paling penting, karena fase analisis survei menghasilkan hasil yang substantif dan formal (Gunawan, 2014). Secara khusus menurut Bapak Sugishirono, analisis data adalah penggolongan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen ke dalam kategori yang telah ditentukan, diuraikan dalam unit analisis, dan dideskripsikan. dan perakitan. Pilih pola, apa yang penting dan apa yang Anda selidiki, dan buat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2015). Dalam tahap ini peneliti telah melakukan analisis data yang telah dikumpulkandengan cara memilah mana yang sesuai dengan rumusan masalah dan mana yang tidak sesuai agar focus dari penelitian tidak kabur. Kemudian peneliti menyajikan ulang data yang diperoleh dengan narasi sesuai engan rumusan masalah yang diteliti. Kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk membahas rumusan masalah satu per satu. Hal ini selaras dengan tiga tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992, hal. 210) yaitu;

- (1) reduksi data;
- (2) paparan data;
- (3) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi

3.8.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah aktivitas merangkum, menentukan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dalam termin reduksi data, peneliti wajib merujuk pada tujuan yang hendak dicapai yaitu menemukan sesuatu yang sebagai perkara atau pertanyaan penelitian yang belum terjawab (Sugiyono, 2015). Peneliti melakukan reduksi data dengan cara menyaring data-data yang penting dan sejalan dengan penelitian, adapun data yang dipilah adalah hasil dari penelitian

melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh tersebut peneliti susun berdasarkan rumusan masalah yang ada, untuk memudahkan peneliti memasukan data kedalam sebuah tabel agar penyajian tampak rapih dan mudah dibaca. Berikut adalah data yang peneliti dapatkan:

Tabel 3 1 Pengkodean Data

No	Permasalahan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Kode Data
1	Tujuan Pembinaan Keagamaan di Kampung Naga	Landasan diadakannya pembinaan keagamaan di Kampung Naga	TP
2	Pelaksanaan Pembinaan keagamaan Islam di Kampung Naga	Teknik, Metode, Taktik proses pembinaan Keagamaan islam di Kampung Naga	TM
		Materi/Nilai-nilai keislaman yang hendak diajarkan dalam proses pembinaan Keagamaan di Kampung Naga	MP
		Macam Kegiatan Pembinaan Keagamaan yang diadakan di Kampung Naga	KP
		Partisipan yang terlibat dalam proses Kegiatan Keagamaan di Kampung Naga	PP
	Hasil dari proses Pembinaan Keagamaan di Kampung Naga	Tolak ukur keberhasilan dari segi materi maupun luaran yang dihasilkan	HP

		Bukti nyata implementasi sebagai bentuk dari hasil pembinaan keagamaan di Kampung Naga	BP
--	--	--	----

3.8.1. Display Data

Tahapan berikutnya yang harus dilewati oleh peneliti setelah reduksi data adalah Display Data atau disebut dengan penyajian data. Langkah ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Serta agar memudahkan peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain

3.9 Penarikan Kesimpulan

Kegiatan utama berikutnya pada analisis data yakni penarikan konklusi/pembuktian. Reduksi data, display data, juga penarikan konklusi/pembuktian wajib dimulai semenjak awal, inisiatif sepenuhnya berada pada kendali peneliti, termin demi termin konklusi sudah dimulai semenjak awal. Hal tersebut berarti jika proses telah sah dan data sudah dianalisis sudah memenuhi baku kelayakan, maka konklusi awal yg diambil bisa dipercaya.

3.10 Definisi Operasional

Dilakukannya pendefinisian secara operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan salah penafsiran mengani istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian yang dilakukan ini. Adapun judul penelitian ini adalah “Pola Pembinaan Agama Islam di Kampung Naga dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam”

Tabel 3 2 Definisi Operasional

KATA	URAIAN
Pembinaan	Pembinaan yang peneliti maksud disini adalah sebuah upaya dari segala pihak yang bertanggung jawab atas Pendidikan agama Islam masyarakat di Kampung Naga
Keagamaan	keagamaan yang peneliti maksud disini adalah segala bentuk kegiatan baik yang diadakan oleh Kampung Naga ataupun segala kegiatan yang yang diadakan pemerintah setempat yang menunjang dalam proses
Pola	Bentuk atau model yang memiliki keteraturan, baik dalam desain maupun gagasan abstrak
Pendidikan Islam	Pendidikan yang menekankan kepada nilai-nilai kebaikan yang sesuai dengan ajaran islam peningkatan keagamaan masyarakat Kampung Naga
Implikasi	Yang peneliti maksud dengan implikasi adalah sesuai dengan apa yang disebutkan dalam KBBI bahwa implikasi artinya memiliki keterlibatan hubungan atau dengan kata lain memiliki dampak bagi suatu objek.

Pendidikan Agama Islam	Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan pembelajaran tentang agama islam secara menyeluruh dari pendidik kepada terdidik, agar pemahaman tentang islam bisa di maksimalkan untuk nantinya bisa diamalkan dan menjadikan islam sebagai satu-satunya pandangan dan pedoman hidup.
------------------------	--